

ABSTRAK

Ketika individu berpasangan terikat dalam hubungan pacaran maka tentunya mereka ingin selalu bersama dan memiliki kedekatan secara emosional yang mendorong untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih serius atau pernikahan. hubungan berpacaran dibedakan menjadi dua tipe, yaitu hubungan berpacaran jarak dekat atau *proximal relationship* dan hubungan berpacaran jarak jauh atau *long distance relationship* (LDR). Dalam hubungan jarak jauh, di mana keterbatasan interaksi fisik dan komunikasi menjadi tantangan utama, sistem kelekatan seseorang mudah teraktivasi ketika terjadi situasi yang tidak menentu untuk memulihkan kembali kedekatan dan keamanan. Dengan adanya perbedaan *attachment style* pada individu akan membentuk sebuah skema dan skema yang terbentuk dari kelekatan menghasilkan ekspektasi individu terhadap pasangan. Hal tersebut kemudian menjadi dasar terhadap kepuasan individu terhadap kepuasan hubungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *attachment style* terhadap kepuasan hubungan pada dewasa awal yang menjalani *long distance relationship* (LDR). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif non-eksperimen. Sampel penelitian diperoleh melalui teknik *convenience sampling* berjumlah 233 responden berusia 18-25 tahun. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan metode penyebaran kuesioner melalui *google form* dengan alat ukur *Adult attachment scale* ($r = 0,769$), dan *Relationship Assessment Scale* ($r = 0,761$). Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan hasil yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *attachment style* terhadap kepuasan hubungan ($\text{sig} = 0,00$) pada dewasa awal yang menjalani *long distance relationship* (LDR).

Kata Kunci : *Attachment style*, kepuasan hubungan, dewasa awal, hubungan jarak jauh, LDR

ABSTRACT

When individuals are in a romantic relationship, they naturally want to be together and have emotional closeness that encourages them to move on to a more serious stage or marriage. Romantic relationships are divided into two types: proximal relationships and long-distance relationships (LDR). In long-distance relationships, where physical interaction and communication limitations are the main challenges, an individual's attachment system is easily activated in uncertain situations to restore closeness and security. Differences in attachment styles among individuals form a schema, and the schema formed by attachment generates individual expectations toward their partner. This then becomes the foundation for individual satisfaction with the relationship. This study aims to investigate the influence of attachment style on relationship satisfaction among young adults in long-distance relationships (LDRs). The study employs a non-experimental quantitative method. The sample was obtained through convenience sampling, consisting of 233 respondents aged 18–25 years. Data collection in this study used a questionnaire distributed via Google Forms, with the Adult Attachment Scale ($r = 0.769$) and the Relationship Assessment Scale ($r = 0.761$) as measurement tools. The analysis in this study used simple linear regression analysis, with results showing that there is an influence of attachment style on relationship satisfaction ($\text{sig} = 0.00$) among young adults in long-distance relationships (LDR).

Keywords : Attachment style, relationship satisfaction, young adults, long-distance relationship, LDR